



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek dan waktu Penelitian

3.1.1. Obyek Penelitian

Penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi ini memilih objek penelitian pada PT. Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023.

3.1.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan penelitian yaitu mulai dari November 2024 sampai dengan Mei 2025.

3.2. Jenis Dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah data Kuantitatif yang berupa angka yang diperoleh dari laporan keuangan pada PT. Unilever Indonesia yang didapat melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2023.

3.2.2. Sumber Penelitian

Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan dari PT. Unilever Indonesia Tbk yang diperoleh melalui www.idx.co.id



3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Menurut pendapat lain “populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian” (Sudjarwo dan Basrowi, 2009). Dengan demikian populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek yang akan diteliti baik berupa benda, manusia, peristiwa ataupun gejala yang akan terjadi.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiono (2015:149) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan harus bersifat mewakili. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Metode *Purposive Sampling*.

Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tbk Periode 2019- 2023.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pada penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif pada Penelitian kuantitatif sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistic dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan



teknik statistic. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Dengan pengolahan data menggunakan spss.

SPSS adalah program perangkat lunak yang berfungsi untuk: Menganalisis data dan melakukan perhitungan statistik, Mengolah data, Menajemen data, Membantu pengujian hipotesis.

SPSS merupakan singkatan dari Statistical Package for the Social Sciences. Program ini dikembangkan oleh IBM dan memiliki beberapa kelebihan, di antaranya: Dapat mengakses data dari berbagai format, Tampilan data yang informatif, Memberikan informasi yang akurat, Mudah digunakan, Tidak perlu mempelajari bahasa pemrograman.

SPSS memiliki beberapa fasilitas, seperti:

1. *Data Editor*
2. *Viewer*
3. *Multidimensional Pivot Tables*
4. *High-Resolution Graphics*
5. *Database Access*
6. *Data Transformations*
7. *Electronic Distribution*
8. *Online Help*

SPSS banyak digunakan dalam berbagai riset, seperti: Riset pemasaran, Pengendalian dan perbaikan mutu, Riset-riset sains.



3.5. Metode Analisa Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan statistika (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

3.5.1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Sebelum melakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa uji normalitas terpenuhi, dengan menggunakan uji statistik non parametrik kolmogorov-smirnov yang mana kriteria suatu data residual berdistribusi normal yaitu nilai Asymp. Pangujian asumsi klasik terdiri dari empat pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Adapun beberapa tahapan dalam pengujian asumsi klasik adalah sebagai berikut :

3.5.2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Menurut Ghozali (2013), dasar pengambilan untuk uji normalitas data adalah jika data menyebar garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan distribusi



normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Begitupun jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau garis histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

3.5.3. Uji Multikolineritas

Menurut Ghozali (2013), Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dimana apabila nilai tolerance value $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka diambil kesimpulan bahwa model regresi bebas dari multikolineritas, dan begitu pula sebaliknya, jika nilai tolerance value $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolineritas yang tinggi diantara variabel bebas menurut (Ghozali, 2013).

3.5.4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013), Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika tidak tetap maka disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas apabila ada pola tertentu seperti titik



yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang melebur kemudian menyempit) maka mengindikasi telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak membentuk pola yang jelas serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.5.5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Secara umum, kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya terjadi autokorelasi
2. Jika $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya tidak terjadi autokorelasi
3. Jika $DL < DW$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti

3.5.6. Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2012) analisis regresi, mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Untuk menyatakan seberapa besar naik turunnya nilai variabel dependen terhadap dua atau lebih variable independen. Menurut Sugiyono (2010) formulasi persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut:



$$Y: a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y : Profitabilitas

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X₁ : Perputaran

Modal Kerja

X₂ : Perputaran

Piutang

E : error

Pengujian yang dilakukan dalam regresi linear berganda ini menggunakan uji hipotesis dan determinasi, yaitu:

3.5.7. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan dua cara, yaitu:

Uji F (Uji koefisien regresi secara bersama-sama)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang secara simultan terhadap Profitabilitas. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan perbandingan F hitung dengan F tabel (Santoso, 2014) :



1. Jika Statistik Hitung (angka F output) $>$ Statistik Tabel (tabel F), maka H_0 ditolak.
2. Jika Statistik Hitung (angka F output) $<$ Statistik Tabel (tabel F), maka H_0 diterima.

Uji t (Uji koefisien regresi secara parsial)

Uji t pada dasarnya untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel pada tingkat signifikan. Dasar pengambilan keputusan perbandingan t hitung dengan table (Santoso, 2014) :

1. Jika Statistik Hitung (angka t output) $>$ Statistik Tabel (tabel t), maka H_0 ditolak.
2. Jika Statistik Hitung (angka t output) $<$ Statistik Tabel (tabel t), maka H_0 diterima.

Pengujian Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi atau pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square. Jika semakin besar pengaruh model dalam menjelaskan variable dependen signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.